

# PERSEPSI NASABAH TENTANG PRINSIP SYARIAH DAN PENERAPAN BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA BANK MUAMALAT KANTOR CABANG MADIUN

Novita Erliana Sari<sup>1)</sup>, Yahya Reka Wirawan<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>FKIP, Universitas PGRI Madiun

email: novitaerza87@yahoo.com

<sup>2</sup>FKIP, Universitas PGRI Madiun

email: yahyareka@unipma.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi nasabah tentang prinsip syariah dan penerapan bagi hasil bank Muamalat serta mengetahui pengaruhnya terhadap keputusan menabung pada bank Muamalat kantor cabang Madiun. Populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah produk tabungan bank Muamalat kantor cabang Madiun. Teknik sampling menggunakan *probability sampling*. Penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian dikembangkan dengan desain kausalitas dimana teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi nasabah tentang prinsip syariah berpengaruh terhadap keputusan menabung pada bank Muamalat kantor cabang Madiun. Penerapan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung pada bank Muamalat kantor cabang Madiun. Serta persepsi nasabah tentang prinsip syariah dan penerapan bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menabung pada bank Muamalat kantor cabang Madiun. Dari kedua variabel independen tersebut, variabel penerapan bagi hasil dominan mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung pada bank Muamalat kantor cabang Madiun.

**Kata Kunci:** Keputusan Menabung, Prinsip Syariah, Penerapan Bagi Hasil

## PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu sarana yang disediakan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi. Indonesia memiliki dua jenis perbankan yaitu bank konvensional, di Indonesia juga ada bank syariah. Bank syariah muncul di Indonesia pada tahun 1990-an. Bank Syariah pertama di Indonesia adalah BMI (Bank Muamalat Indonesia) yang mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia.

Bank syariah di Indonesia secara konsisten telah menunjukkan perkembangannya dari waktu ke waktu. Seperti diketahui bahwa bank syariah merupakan salah satu perangkat dalam ekonomi syariah. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga namun menggunakan prinsip syariah dengan bagi hasil. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Alqur'an dan Hadist Nabi SAW (Machmud dan Rukmana, 2010: 9).

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Syariah adalah ketentuan hukum Islam berisi perintah dan larangan untuk mengatur kegiatan apapun yang dilakukan oleh manusia serta mengatur

hubungan antara sesama manusia (hubungan horizontal) dan hubungan antara manusia dengan Allah (hubungan vertikal). Dewan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (2017: 3) menyatakan prinsip syariah meliputi prinsip persaudaraan (*Ukhuwah*), keadilan (*‘adalah*), kemaslahatan (*maslahah*), keseimbangan (*tawazun*), dan universalisme (*syumuliyah*). Jadi bank syariah merupakan lembaga keuangan layaknya bank konvensional tetapi menggunakan prinsip syariah yaitu keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, persaudaraan, dan universalisme.

Tantangan paling berat yang banyak dihadapi oleh Bank Syariah adalah banyaknya tuduhan yang mengatakan Bank Syariah hanya sekedar perbankan konvensional yang ditambah label syariah. Tantangan lainnya adalah bagaimana menonjolkan ciri khas perbankan syariah, yakni bank yang secara langsung membangun sektor riil dengan prinsip keadilan. Selain itu, pemahaman sebagian masyarakat yang masih rendah terhadap operasional Bank Syariah juga menjadi tantangan tersendiri. Masyarakat secara sederhana beranggapan bahwa dengan tidak dijalankannya sistem bunga, Bank Syariah tidak akan memperoleh pendapatan.

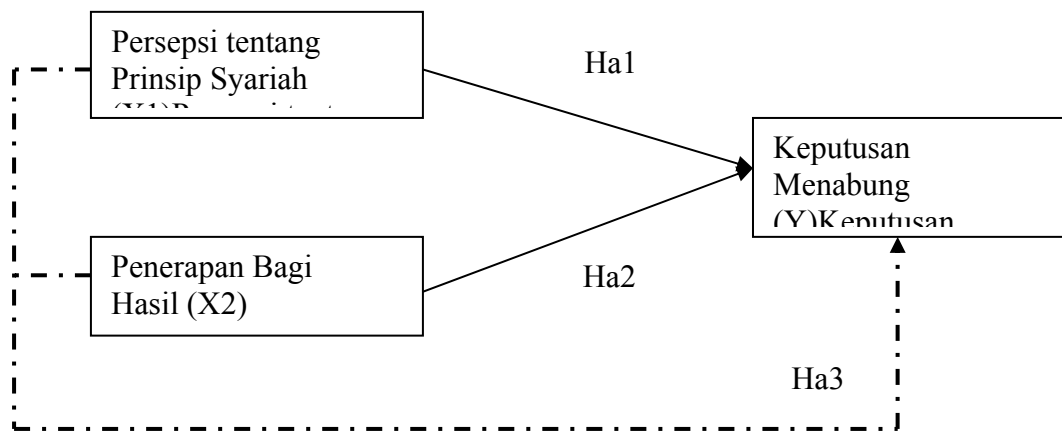
Salah satu fasilitas yang ditawarkan bank syariah adalah tabungan. Menabung adalah kegiatan menyisihkan pendapatan dengan jumlah tergantung dengan kemampuan kita yang sewaktu-waktu dapat kita ambil. Menabung dapat dilakukan sendiri dirumah, di bank, maupun pada lembaga-lembaga pembiayaan lainnya. Selain dianggap lebih aman dan praktis, faktor bunga menjadi salah satu daya tarik nasabah untuk menyimpan uangnya di bank. Bank syariah juga memiliki produk yang kurang lebih sama dengan bank konvensional. Menabung pada bank syariah memiliki banyak kelebihan yang belum banyak diketahui oleh nasabah, namun tentu belum berbeda dengan bank konvensional. Dengan menabung di bank syariah, nasabah akan terhindar dari riba, nasabah tidak perlu khawatir melanggar syariat agama, bank syariah menawarkan banyak bonus, mudah dalam melakukan transaksi, saldo tabungan tidak perlu banyak, penabung akan secara otomatis menjadi mitra bank dan masih banyak lagi keuntungan yang diperoleh dengan menabung di bank syariah.

Penulis memilih Bank Muamalat sebagai objek penelitian karena bank muamalat merupakan Bank Syariah pertama yang ada di Indonesia. Sebagai Bank Syariah pertama, bank muamalat memiliki visi untuk menjadi Bank Syariah utama di Indonesia yang dominan di pasar spiritual dan dikagumi di pasar rasional. Melalui visi ini bank muamalat tetap ingin menjadi pioner bagi masyarakat syariah yang ada di pasar spiritual, dengan munculnya bank-bank Syariah baru di Indonesia, bank muamalat berupaya menjaga kualitasnya sehingga dipercaya oleh pasar rasional.

Berdasarkan latar belakang masalah ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Persepsi Nasabah Tentang Prinsip Syariah dan Penerapan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun”**.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengkaji pengaruh persepsi nasabah tentang prinsip syariah dan penerapan bagi hasil terhadap keputusan menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

- > : pengaruh parsial
- - - - -> : pengaruh simultan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Muamalat, Tbk. Cabang Madiun yang aktif menjadi nasabah dan melakukan transaksi perbankan selama bulan Januari 2016 sampai dengan Maret 2017. Berdasarkan data yang disampaikan Bank Muamalat, Tbk. Cabang Madiun, jumlah nasabah yang aktif dan melakukan transaksi perbankan selama bulan Januari 2016 sampai dengan Maret 2017 adalah sebanyak 210 orang. Sedangkan sampel yang diperoleh sebanyak 137,7 dibulatkan menjadi 138 orang. Dengan demikian jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 138 orang nasabah atau 66% dari total populasi. Selanjutnya teknik pengambilan sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *accidental sampling*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari nasabah pemilik tabungan pada Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk memperoleh data primer dari nasabah Bank Muamalat, Tbk. Cabang Madiun yang aktif menjadi nasabah dan melakukan transaksi perbankan selama bulan Oktober 2016 sampai dengan Februari 2017 tentang persepsi terhadap *Prinsip Syariah*, Penerapan Bagi hasil, dan Keputusan nasabah untuk menabung adalah kuesioner

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini sesuai dengan judul penelitian yang meliputi: persepsi tentang prinsip syariah (X1), bagi hasil (X2) dan keputusan menabung (Y). Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk menemukan nilai atau skor minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Berdasarkan hasil olah data, dapat diketahui nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi pada masing-masing variabel yang diteliti seperti dalam Tabel berikut ini.

Tabel 1 Statistik Dekriptif Variabel Penelitian

No.	Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
1.	Persepsi tentang prinsip syariah	129	17	30	22,87	2,590
2.	Bagi hasil	129	18	30	23,89	3,052
3.	Keputusan Menabung	129	15	30	24,43	3,142

Sumber: dokumen hasil olah data peneliti

Tabel menunjukkan nilai *mean* dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi pada masing-masing variabel, dapat diuraikan deskripsi data sebagai berikut.

1) Persepsi Nasabah tentang Prinsip Syariah

Berdasarkan Tabel 5.9, variabel persepsi nasabah tentang prinsip syariah mempunyai nilai minimum sebesar 17; nilai maksimum sebesar 30; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,87 dan standar deviasi sebesar 2,590. Nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi yaitu  $22,87 > 2,590$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data dinilai baik.

2) Bagi Hasil

Besarnya nilai minimum variabel bagi hasil sebesar 18; nilai maksimum sebesar 30; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,89 dan standar deviasi sebesar 2,887. Nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi yaitu  $23,89 > 3,052$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data dinilai baik.

3) Keputusan Menabung

Pada penelitian ini, variabel keputusan menabung mempunyai nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 30; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 24,43 dan standar deviasi sebesar 3,142. Nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi yaitu  $24,43 > 3,142$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data dinilai baik.

Dengan demikian, diketahui bahwa keseluruhan nilai standar deviasi tidak ada yang melebihi nilai *mean*. Hal ini menandakan bahwa sebaran data sudah baik. Nilai *mean* mencerminkan tendensi pusat dari distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai standar deviasi mencerminkan variabilitas dari data terhadap pusatnya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari proses penyelesaian penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh persepsi nasabah tentang prinsip syariah dan penerapan bagi hasil terhadap keputusan menabung pada Bank Muamalat Cabang Madiun.
2. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh persepsi nasabah tentang prinsip syariah terhadap keputusan menabung pada Bank Muamalat Cabang Madiun.
3. Terdapat pengaruh penerapan bagi hasil terhadap keputusan menabung pada Bank Muamalat Cabang Madiun.
4. Terdapat pengaruh persepsi nasabah tentang prinsip syariah dan penerapan bagi hasil secara simultan terhadap keputusan menabung pada Bank Muamalat Cabang Madiun.

5. Pada penelitian ini diketahui variabel yang dominan mempengaruhi keputusan menabung adalah variabel penerapan bagi hasil.

## B. Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian adalah berikut ini.

1. Pihak bank hendaknya memberikan informasi dengan mengedukasi nasabah maupun nasabah potensial tentang prinsip syariah yang mendasari operasional bank syariah melalui berbagai even dan saluran komunikasi tepat sasaran. Selain mengedukasi nasabah dan nasabah potensial, hendaknya bank syariah juga menegakkan prinsip syariah pada setiap operasionalnya.
2. Pihak bank menerapkan bagi hasil yang kompetitif, jelas dan adil untuk menjamin ketentraman nasabah, mengingat hasil penelitian menunjukkan penerapan bagi hasil dominan mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung. Pihak bank syariah juga sebisa mungkin untuk menegaskan batas yang jelas untuk membedakan bagi hasil dengan mekanisme bunga pada bank konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

### *Jurnal :*

- Daulay, R. 2010. Analisis Pelayanan dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Kota Medan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 10, No. 01, April.
- Eko.Y. 2011. Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 1 No. 01(<https://www.mikroskil.ac.id/>,diunduh tanggal 13 Mei 2016 pukul 09.15 WIB).
- Faradiba dan Astuti Sri Rahayu Tri. 2013. Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Lokasi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen. *Jurnal DJOM* (Online), Vol 2, No. 3, (<http://ejournal-s1.undip.ac.id>, Diunduh 31 Mei 2016).
- Khasanah, Y., dan Gunawan, I. G. 2014. Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kota Cirebon (Penelitian Survei Terhadap Nasabah Bank Syariah Di Kota Cirebon). *Jurnal Edunomic*, Vol. 2 No.1(<https://download.portalgaruda.org/>, diunduh tanggal 13 Mei 2013 pukul 11.02 WIB).
- Kusumaramdhani, Agus dan Fatimah. 2015. Pengaruh Reputasi Merk dan Keadilan Bagi Hasil terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Mudharabah Bank X Syariah KCP Ciledug. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 14, No. 1, PP 87-94.

### *Buku :*

- Al-Qardhawi, Yusuf. 2001. *Bunga Bank Haram*. Jakarta: Penerbit Akbar.
- Abdi, A. 2014. Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Bondowoso. (<https://dspace.unej.ac.id/>, diunduh tanggal 01 Mei 2016pukul 19:30 WIB).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, N. Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di BTM MENTARI Ngunut Tulungagung. (<https://repo.iain-tulungagung.ac.id/>, diunduh tanggal 13 Mei 2016 pukul 09.00 WIB).
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Syariah. 2017. *PSAK Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Fahmi, I. 2016. *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ghozali, I. 2013. *Analisis Multivariat Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Machmud, A., dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah, Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Nurhayati, S., dan Wasilah. 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyatno, D. 2011. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Priyatno, D. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, U. 2011. *Perilaku Konsumen, Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disahkan pada 16 Juli 2008.